

## **ABSTRAK**

### **EVALUASI PELAKSANAAN SAPTA PESONA PADA OBJEK WISATA LEMBAH HIJAU BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**Goestyari Kurnia Amantha**

Industri pariwisata yang ada di Kota Bandar Lampung belum sepenuhnya ditangani dan dikelola secara maksimal oleh pemerintah, sehingga belum dapat memberikan pelayanan maksimal bagi wisatawan. Sejahtera ini destinasi wisata yang dikelola oleh swasta lebih diminati oleh wisatawan daripada yang dikelola oleh pemerintah Kota Bandar Lampung. Dengan pengelolaan yang baik, maka setiap destinasi wisata tersebut akan menghasilkan pendapatan bagi daerahnya, sehingga dapat mendorong tumbuhnya kegiatan lain (*multiplier effects*). Pengelolaan dan pelayanan maksimal di bidang pariwisata dapat diwujudkan dengan pelaksanaan program sapta pesona. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana objek wisata yang dikelola oleh pihak swasta yaitu Lembah Hijau dalam pelaksanaan unsur-unsur sapta pesona.

Penelitian ini bertujuan Mengevaluasi Pelaksanaan Sapta Pesona pada Objek Wisata Lembah Hijau Bandar Lampung, guna mengetahui pelaksanaan ketujuh unsur sapta pesona dan mengetahui unsur sapta pesona yang telah terlaksana dengan baik dan belum terlaksana dengan baik pada objek wisata Lembah Hijau.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah berbagai data dilapangan terkumpul selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk teks naratif.

Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan teori evaluasi program menurut Wirawan. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketujuh unsur sapta pesona, terdapat lima unsur yang terlaksana dengan baik, yaitu pelaksanaan unsur sapta pesona keamanan, ketertiban, kesejukan, keindahan, keramahan, sedangkan dua unsur sapta pesona yaitu kebersihan dan kenangan belum terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: Pariwisata, Sapta Pesona dan Evaluasi.